

**EDISI : SENIN, 24 AGUSTUS 2015**

## Economic Data

BI Rate : 7,50%  
 Inflasi (Juli) : 0,93% (mom) & 7,26% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 107,553 Miliar  
 (per Juli 2015)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.895 ↓ 0,41%  
 (Kurs JISDOR pada 21 Agustus 2015)

## Stock Market Data

21 Agustus 2015

IHSG : **4.335,95 (-2,38%)**  
 Nilai Transaksi : Rp 4,605 Triliun  
 Volume Transaksi : 5,039 miliar lembar  
 Foreign Buy : Rp 1,659 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,320 Triliun

## Bond Market Data

21 Agustus 2015

Ind Bond Index : **177,2034 ▼ 0,60%**  
 Gov Bond Index : 174,4173 ▼ 0,66%  
 Corp Bond Index : 189,8513 ▼ 0,23%

## Yield SUN Acuan

Tenor (Tahun)	Seri	Jumat 21/8/15 (%)	Kamis 20/8/15 (%)
3,65	FR0069	8,5374	8,3139
8,57	FR0070	8,8386	8,7235
13,58	FR0071	9,1219	8,9793
18,58	FR0068	9,1658	9,0000

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 21 Agustus 2015

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSH	+0,08%
		<b>-2,50%</b>	<b>-2,58%</b>
Campuran	Saham Agresif	IRDSH	-0,79%
		<b>-3,37%</b>	<b>-2,58%</b>
	PNM Syariah	IRDPCP	-0,16%
Pendapatan Tetap		<b>-1,62%</b>	<b>-1,46%</b>
	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,28%
		<b>-0,13%</b>	<b>-0,41%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDPT	+0,22%
Pasar Uang		<b>-0,19%</b>	<b>-0,41%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,01%
		<b>-0,40%</b>	<b>-0,41%</b>
	PNM PUAS	IRDPU	+0,02%
Pasar Uang		<b>0,02%</b>	<b>0,00%</b>
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,05%
		<b>0,05%</b>	<b>0,00%</b>
Pasar Uang	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,02%
		<b>0,02%</b>	<b>0,00%</b>

## Spotlight News

- Pemerintah berkecukuh aktivitas konsumsi rumah tangga dan investasi akan segera bangkit sejalan dengan percepatan belanja pemerintah. Pemerintah daerah didorong segera menggelontorkan dana transfer dari pusat
- BPS memperkirakan inflasi bulanan pada Agustus ini hanya berada di bawah kisaran 0,5% setelah mencapai puncak pada Juli 0,93%
- Pasar saham global rontok pada akhir pekan lalu karena investor mencemaskan prospek pertumbuhan ekonomi global hingga akhir tahun ini
- Sejumlah bankir menyatakan ada potensi peningkatan kredit yang tak tersalurkan (undisbursed loan) di tengah menurunnya permintaan kredit saat ini
- Pasar masih khawatir terhadap pertumbuhan ekonomi global terutama terkait dengan Tiongkok, sebagai negara dengan perekonomian kedua terbesar di dunia-menjadi sentimen negatif. Namun, diharapkan IHSG bisa rebound pekan ini seiring relaksasi peraturan buyback.
- Tingkat imbal hasil surat utang negara diperkrikan terus naik seiring meningkatnya kekhawatiran investor asing terhadap lanjutan pelemahan rupiah.
- Sejumlah BUMN melakukan scenario uji kekuatan modal (stress test) untuk mengantisipasi kemungkinan terburuk dari melemahnya nilai tukar rupiah yang terus memburuk.
- Sejumlah emiten BUMN seperti SNGR), PTBA dan BRI mengkaji opsi buyback saham seiring adanya pelonggaran dari OJK

## Economy

### 1. Harapan Pertumbuhan Ekonomi Tersisa di Belanja

Pemerintah berfokus aktivitas konsumsi rumah tangga dan investasi akan segera bangkit sejalan dengan percepatan belanja pemerintah. Pemerintah daerah didorong segera menggelontorkan dana transfer dari pusat. (Bisnis Indonesia)

### 2. Rasio Pajak Tentukan Dana Insentif Daerah, Dana Transfer Lebih Progresif

Mulai 2016, pemerintah pusat menerapkan sistem penghargaan dan hukuman yang lebih progresif terhadap dana transfer ke daerah dan akan menggunakan perbandingan penerimaan pajak dan retribusi daerah dengan produk domestik regional bruto sebagai salah satu indikator pemberian dana insentif daerah tahun depan. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 3. Inflasi Agustus Bisa di Bawah 0,5%

BPS memperkirakan inflasi bulanan pada Agustus ini hanya berada di bawah kisaran 0,5% setelah mencapai puncak pada Juli lalu sebesar 0,93%. (Investor Daily)

## Global

### 1. Investor Fokus Prospek Negara Berkembang

Para pengelola dana dan analis meyakini aksi jual yang dilakukannya oleh investor tetap membuat prospek perusahaan negara berkembang lebih baik dibandingkan dengan AS. (Bisnis Indonesia)

### 2. Kekhawatiran atas Ekonomi Dunia Bisa Sampai Akhir Tahun

Pasar saham global rontok pada akhir pekan lalu karena investor mencemaskan prospek pertumbuhan ekonomi global hingga akhir tahun ini. Perekonomian Tiongkok yang terus melemah menjadi pemicu aksi jual saham di Eropa dan Wall Street. (Investor Daily)

## Industry

### 1. APRIL Group Investasi Rp14,9 Triliun

Kemenperind menyatakan Asia Pacific Resources International Holdings Ltd mengajukan fasilitas pembebasan pajak untuk anak usahanya yakni Sateris Viscose International yang akan memproduksi serat rayon dan high digital paper dengan nilai investasi Rp14,9 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 2. Produsen Kabel Siap Pasok Kebutuhan

Pelaku industri lokal mendesak pemerintah konsisten mendorong pengembangan industri dalam negeri dengan mengutamakan penyerapan kandungan lokal dalam pembangunan tower listrik sepanjang 46 ribu kilometer. (Bisnis Indonesia)

### 3. Biaya Operasi Airlines Membengkak

Indonesia National Air Carriers Association memperkirakan biaya operasional maskapai penerbangan niaga membengkak hingga 15% menyusul pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS. Kinerja keuangannya pun akan terus tertekan. (Bisnis Indonesia)

### 4. Rasio NPF Menurun

Sejumlah multifinance menyatakan rasio pembiayaan bermasalah (NPF) mulai berangsur turun setelah sempat melonjak saat Lebaran. Penurunan daya beli masyarakat mendorong rasio NPF meningkat hingga memasuki semester II/2015. (Bisnis Indonesia)

### 5. Industri Alas Kaki Nasional Siap Ekspor US\$5,43 Miliar

Industri alas kaki nasional siap meraih target ekspor sebesar US\$5,43 miliar pada tahun depan naik 15% dari tahun ini sebesar US\$4,72 miliar. (Investor Daily)

### 6. Undisbursed Loan Bank Meningkat

Sejumlah bankir menyatakan ada potensi peningkatan kredit yang tak tersalurkan (undisbursed loan) di tengah menurunnya permintaan kredit saat ini. (Investor Daily)

## Market

### 1. Sentimen Negatif Masih Pengaruhi Pasar

Pasar masih khawatir terhadap pertumbuhan ekonomi global. Kekhawatiran itu-terutama terkait dengan Tiongkok, sebagai negara dengan perekonomian kedua terbesar di dunia-menjadi sentimen negatif. Namun, diharapkan IHSG bisa rebound pekan ini seiring relaksasi peraturan dari OJK tentang pembelian kembali (buyback) saham tanpa persetujuan RUPS (Kompas/Investor Daily)

## **2. Harga Minyak Sawit Kian Tertekan**

Harga CPO diprediksi tidak akan terkerek oleh rencana Malaysia yang ingin memperluas pasar biodiesel B7 ke sektor industri. Dari sisi eksternal harga CPO tengah tertekan oleh anjaknya harga komoditas pesaing yang membuat permintaan menyusut. CIMB memproyeksikan harga CPO di kisaran 2.230 ringgit pada akhir tahun. (Bisnis Indonesia)

## **3. Imbal Hasil SUN Diperkirakan Naik**

Tingkat imbal hasil surat utang negara diperkrikan terus naik seiring meningkatnya kekhawatiran investor asing terhadap lanjutan pelemahan rupiah. Bila rupiah di level Rp14.000-an, dana asing akan maskin banyak keluar sehingga yield naik lagi karena pasar obligas domestik sangat rentan terhadap kurs rupiah. (Bisnis Indonesia)

# Korporasi

---

## **1. BUMN Mulai Lakukan Stress Test**

Sejumlah BUMN melakukan scenario uji kekuatan modal (stress test) untuk mengantisipasi kemungkinan terburuk dari melemahnya nilai tukar rupiah yang terus memburuk. Garuda Indonesia Tbk melakukan stress test Rp16.000 per dollar AS, Telkom Tbk pada Rp13.800 per dollar AS. (Bisnis Indonesia)

## **2. Emiten Sudah Siap Hedging**

Sejumlah emiten yang masuk dalam daftar emiten rentan versi Morgan Stanley seperti Grup Lippo, Tower Besarma dan Indosat mengklaim telah mengantisipasi risiko pelemahan nilai tukar rupiah melalui mekanisme hedging. (Bisnis Indonesia)

## **3. MTLA Raup Prapenjualan Rp573 Miliar**

Metropolitan Land Tbk telah merealisasikan perolehan pendapatan prapenjualan termasuk pendapatan berkelanjutan hingga Juli mencapai Rp573 miliar atau 44,5% dari target yang ditetapkan.. (Bisnis Indonesia)

## **4. Luas Area Sawit TBLA Turun 5,8%**

Luas area tertanam sawit milik Tunas Baru Lampung Tbk hingga pertengahan tahun ini turun 5,8% menjadi 53.516 hektare pada semester I/2015. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

## **5. CPGT Tunda Ekspansi**

Rencana Citra Maharika Nusantara Corpora Tbk untuk memulai kembali ekspansi dengan menambah 100 unit armada baru pada akhir tahun ini tertunda demi menyelesaikan permasalahan internal. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

## **6. Medco Grup Investasi Proyek KSF Oman US\$600 Juta**

Medco Energi Internasional Tbk melalui anak usahanya Medco LLC menyiapkan dana sekitar US\$400-600 juta selama 2016 – 2020 untuk aktivitas operasi dan eksplorasi lapoangan Karim Small Fields di Oman. (Investor Daily)

## **7. Hanson Resmi Akuisisi Perusahaan Properti**

Hanson Internasional Tbk (MYRX) resmi mengakuisisi 53% saham perusahaan property Bintang Dwi Lestari pada 14 Agustus lalu. Tahun ini perseroan mengalokasikan capex Rp1 triliun untuk mengembangkan proyek kawasan Citra Maja. (Investor Daily)

## **8. Sentul City Tunda Pelunasan Utang**

Sentul City Tbk (BKSL) menunda pelunasan utang US\$33 juta yang jatuh tempo pada Juli 2015 dan melakukan perpanjangan setahund engan bunga 12% dan mengalihkan dana tersebut untuk membiayai ekspansi property tahun ini. (Investor Daily)

## **9. Laba Bersih PTPP Naik 34%, PP Properti Melejit 828%**

PP Tbk (PTPP) membukukan peningkatan laba bersih sekitar 34% menjadi Rp200,45 miliar, sedangkan total kontrak baru yang diperoleh mencapai Rp15,14 triliun hingga akhir Juli 2015. Sementara, PP Properti Tbk membukukan lonjakan laba bersih sebesar 828% menjadi Rp142,9 miliar pada semester I/2015. (Investor Daily)

## **10. BUMN Kaji Buyback Saham**

Sejumlah emiten BUMN seperti Semen Indonesia Tbk (SNGR), Bukit Asam Tbk (PTBA) dan BRI Tbk mengkaji opsi buyback saham di tengah kejatuhan harga saham dan IHSG dalam beberapa pekan terakhir. (Investor Daily)